

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angket atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif menurut yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal/ sebab akibat. Metode Asosiatif digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) pelatihan (X1) dan kompensasi (X2) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Produktivitas kerja karyawan PT. Natura Perisa Aroma Lampung.

1.2 Sumber Data

Menurut Nur dan Bambang (2016), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian-pengujian. Data primer yang digunakan berupa data penunjang perusahaan dan data hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT Natura Perisa Aroma Lampung.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan PT. Natura Perisa Aroma Lampung. Menurut skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Skala likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala likert dilakukan dengan pembagian berikut:

Table 3.1 Instrument Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Nur dan Bambang (2016) populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survey sebagai teknik pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Natura Perisa Aroma Lampung yang berjumlah 60 orang.

1.4.2 Sampel

Menurut Sanusi (2017) sampel adalah elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang di tunjukan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 karyawan bagian produksi pada PT Natura Perisa Aroma Lampung yang merupakan keseluruhan dari jumlah populasi. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh (*saturated sampling*), yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2016).

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Nur dan Bambang (2016), variabel bebas (*independen*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelatihan dan Kompensasi.

1.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Nur dan Bambang (2016), Variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Pelatihan (<i>training</i>) adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Bangun dalam Halimah, 2020),	Pelatihan adalah suatu proses sistematis memperbaiki atau mengubah perilaku pekerja dalam suatu organisasi sehingga sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat mencapai tujuan organisasi tersebut.	1. Jenis Pelatihan 2. Tujuan Pelatihan 3. Materi 4. Metode yang digunakan 5. Kualifikasi peserta 6. Kualifikasi pelatih (Mangkunegara, 2016)	Likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Hasibuan,	Kompensasi adalah salah satu alasan utama orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kompensasi dari perusahaan merupakan sumber pendapatan untuk karyawan	1. Upah dan gaji 2. Intensif 3. Tunjangan 4. Fasilitas (Simamora, 2015)	Likert

	2017)			
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada (Sutrisno, 2017)	Produktivitas kerja untuk meningkatkan produktivitasnya, dengan berbagai kebijakan yang secara efisien mampu meningkatkan produktivitas karyawan.	1. Kemampuan 2. Hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri. 5. Mutu 6. Efisiensi (Sutrisno, 2016).	Likert

1.7 Uji persyaratan Instrumen

1.7.1 Uji Validitas

Menurut Nur dan Bambang (2016) validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrument pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang dimaksud adalah jawaban responden atas sejumlah pertanyaan yang tertuang dalam kuisioner yang disebarakan peneliti kepada karyawan PT Natura Perisa Aroma Lampung untuk itu peneliti menggunakan alat ukur validitas. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien kolerasi

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor butir pertanyaan

Y = Nilai skor total.

Kriteria pengujian untuk uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha (0,05).

1. Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0

1.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Nur dan Bambang (2016), reabilitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berbeda. Rumus yang di gunakan untuk pengujian reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Reabilitas yang di cari

n = Jumlah pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian *score* tiap item

σ_t^2 = Varians total

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.4 Interpretasi Uji Reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2016)

1.8 Uji Persyaratan Data

1.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Normality Test Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Uji normalitas lain menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

1.8.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2013), uji ini digunakan untuk Mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kadih dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $P \leq 0,05$ *linierity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Rumusan Hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka Ho diterima

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka Ho Ditolak

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka Ho Diterima

1.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.

Teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai tolerance. Apabila nilai

tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitas angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

1.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda.

1.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Nur dan Bambang (2016) analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh Pelatihan dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja (Y)

X₁ = Pelatihan (X1)

X₂ = Kompensasi (X2)

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

Rumusan Hipotesis :

Ho : Pelatihan dan Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Ha : Pelatihan dan Kompensasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

1.9.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu, maka variabel bebas yang dipakai dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebasnya.

1.10 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula korelasi Product Moment Pearson pada program SPSS untuk mengetahui factor faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Natura Perisa Aroma Lampung. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji t dan Uji F. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

1.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Gozhali (2013) uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi (a, b, c) yaitu apakah Pelatihan dan Kompensasi berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Produktivitas Kerja pada α 0,05 dan derajat bebas : jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima kriteria pengujian :

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitasnya > 0,05 maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) artinya koefisien regresi variabel dependen (X1 dan X2) tidak berbeda dengan nol atau variabel X1 dan X2 tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel independen (Y).
2. $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitasnya < 0,05 maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_a) artinya koefisien regresi

variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y).

1.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2017), uji-F digunakan untuk menguji variabel- variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji-F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel dengan dk pembilang $k-1$ ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($32-3=29$), gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian :

1. Jika F hitung $>$ F tabel atau probabilitasnya $<$ 0,05 maka model diterima.
2. Jika F hitung $<$ F tabel atau probabilitasnya $>$ 0,05 maka model ditolak. Pengaruh antara X1, X2, terhadap Y dengan pengujian Ho dan Ha adalah sebagai berikut :
Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pelatihan (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Natura Perisa Aroma Lampung.
Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan Pelatihan (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Natura Perisa Aroma Lampung. Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program SPSS dengan taraf signifikan 5%.